

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian dengan judul Komunikasi Politik Partai Koalisi Berkah Pada Pencalonan Anwar Sadat dan Hairan Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020. Dan berdasarkan hasil pembahasan dan pemaparan yang penulis temukan di lapangan dapat disimpulkan jika partai politik koalisi Berkah telah melakukan penjaringan terhadap pemilihan bakal calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan maju dengan berdasarkan pada agitasi politik dimana menegedepankan keputusan rasional serta lobi politik internal masing-masing partai politik dalam menentukan pasangan calon, maka secara sepakat dan mupakat Koalisi Berkah mengusung pasangan Anwar Sadat dan Hairan dengan pertimbangan.

Berdasarkan retorika politik Anwar Sadat dengan ketokohan dan basis masa yang dimiliki menguasai wilayah keterpilihan Tungkal Ilir dengan beragam pencapaian di bidang public baik berdasarkan ketokohan serta pengaruh karsmatik ulamanya, kemudian Hairan memiliki penguasaan basis masa pada wilayah Tungkal ulu terbukti dengan pemulaan karir dari tingkat desa hingga terpilih menjadi anggota DPRD Tanjung Jabung Barat dan dapat dipastikan memiliki basis masa dan basis dukungan penuh. Sehingga dengan sedikit propaganda politik internal koalisi memngingat Anwar Sadat dan Hairan satu kader partai Politik maka Hairan memutuskan maju sebagai kader partai Gerindra pada

Pilkada lalu. Dengan berdasarkan pertimbangan tersebut maka pasangan ini resmi dicalonkan dari Koalisi PAN, Gerindra dan PKS atau tergabung dalam koalisi Berkah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, sebagaimana telah menjadi catatan peneliti dalam penelitian ini guna kelak menjadi solusi agar permasalahan mengenai Pertimbangan Koalisi Berkah dalam mengusung pasangan Anwar Sadat dan Hairan Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2020 dapat lebih baik lagi, maka peneliti merumuskan saran dalam penelitian Sebagai partai politik dalam setiap perhelatan Pemilihan Kepala Daerah maupun pemilihan legislative sebaiknya, memajukan kader murni sehingga fungsi kaderisasi dan rekrutmen dari partai politik tersebut berjalan sebagai mana mestinya. Guna meminimalisir pindahnya kader partai lain dalam waktu dekat seperti yang terjadi ketika Hairan yang berstatus sebagai kader PAN yang memutuskan pindah ke Gerindra ketika Pilkada hendak dimulai berdasarkan tuntutan kesepakatan Koalisi.